

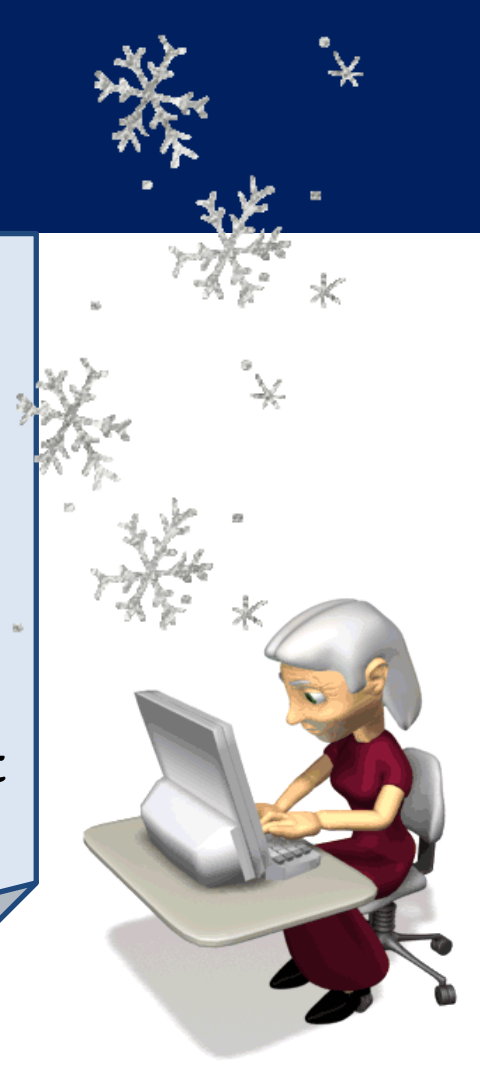


# **SISTEM INFORMASI KESEHATAN**



# Definisi

**Sistem Kesehatan Nasional (SKN)** adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia melalui pengelolaan berbagai upaya kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

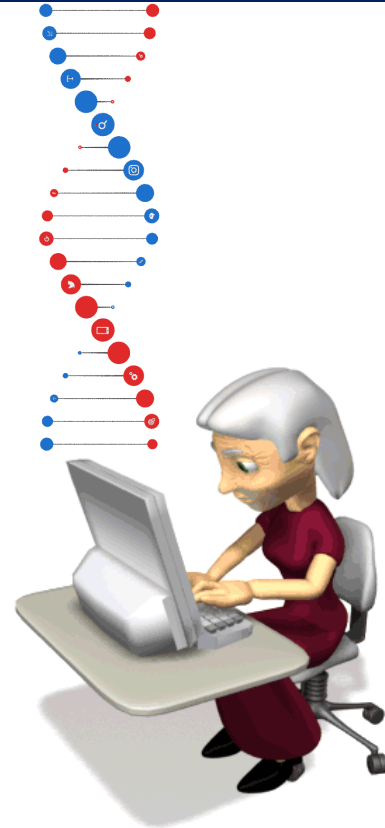




# Dasar Hukum

Dasar hukum pengembangan sistem informasi kesehatan di Indonesia adalah :

- **UUD 1945, Pasal 28** ; Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia;
- **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009** tentang Kesehatan;
- **Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2014** tentang Sistem Informasi Kesehatan;
- **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1144/MENKES/PER/VII/2010** tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan mengamanatkan pusat data dan informasi ( PUSDATIN ) sebagai pelaksana tugas kementerian kesehatan di bidang data dan informasi kesehatan;

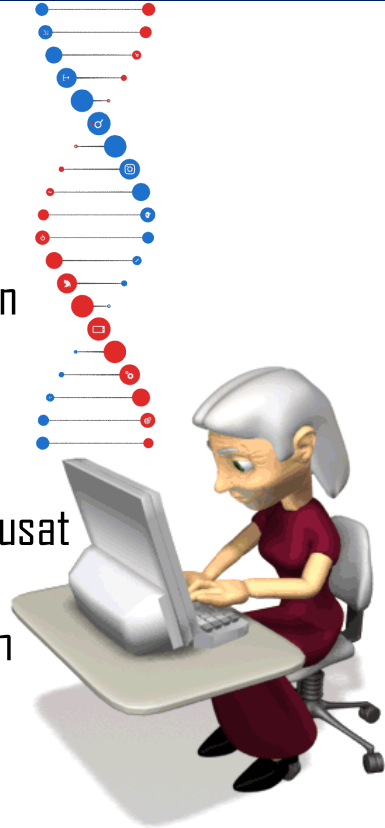




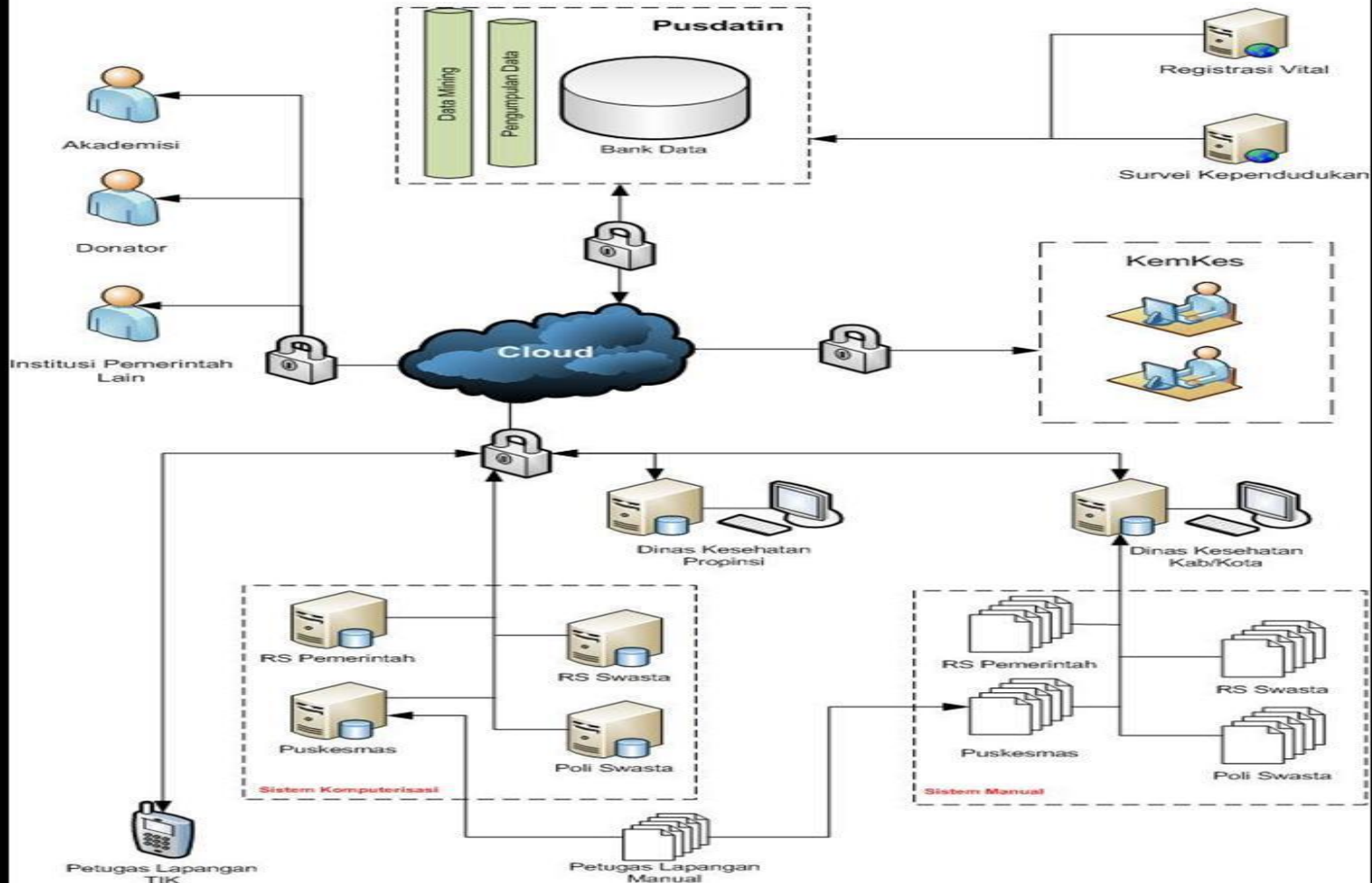
# Dasar Hukum

Dasar hukum pengembangan sistem informasi kesehatan di Indonesia adalah :

- **Kepmenkes RI Nomor 511 tahun 2002** tentang Kebijakan Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional ( SIKNAS )
- **Kepmenkes RI Nomor : 932/Menkes/SK/VIII/2002** tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Sistem Laporan Informasi Kesehatan Kabupaten / Kota;
- **Kepmenkes RI Nomor : 004/Menkes/SK/I/2003** tentang Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan;
- **Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128 tahun 2004** tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat;
- **Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 837 Tahun 2007** tentang Pengembangan Jaringan Komputer ( SIKNAS ) Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional



# Model SIK Nasional



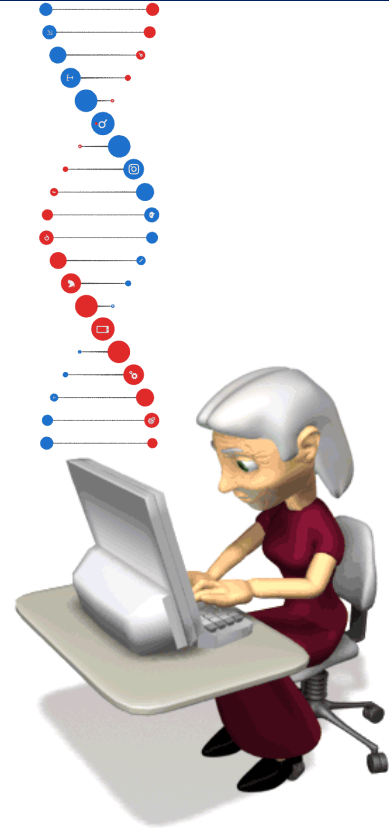
S  
I  
K  
N  
A  
S  
A  
L  
U  
R  
A  
S





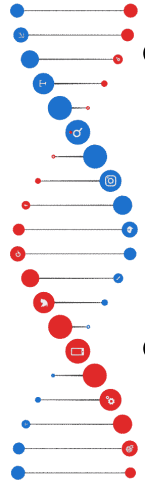
# Komponen Model SIKNAS

- *Sumber Data Manual*
- *Sumber Data Komputerisasi*
- *Sumber Informasi Dinas Kesehatan*
- *Sumber Informasi Pemangku Kepentingan*
- *Bank Data Kesehatan Nasional*
- *Pengguna Data oleh Kementerian Kesehatan*
- *Pengguna Data*





# Komponen Model SIKNAS



- *Sumber Data Manual :*

- Kegiatan pengumpulan data dari sumber data yang masih dilakukan secara manual atau secara komputerisasi *offline*. (hardcopy/softcopy)

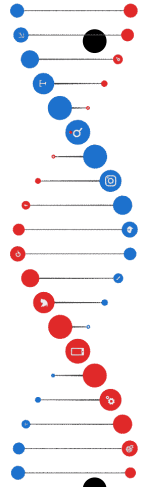
- *Sumber Data Komputerisasi :*

- Pengumpulan data dari sumber data yang sudah dilakukan secara komputerisasi *online*.
- Data individual langsung dikirim ke Bank Data Kesehatan Nasional dalam format yang telah ditentukan.





# Komponen Model SIKNAS



## *Sumber Informasi Dinas Kesehatan*

- Sistem informasi kesehatan yang dikelola oleh dinas kesehatan baik kabupaten/kota dan provinsi.
- Laporan yang masuk ke dinas kesehatan kabupaten/kota dari semua fasilitas kesehatan dapat berupa laporan *softcopy* (*data diimpor ke SIKDA Generik*) dan laporan *hardcopy* (*Entry SIKDA Generik*).
- Laporan diunggah ke Bank Data Kesehatan Nasional.

## *Sumber Informasi Pemangku Kepentingan*

- Mekanisme pertukaran data terkait kesehatan dengan pemangku kepentingan di semua tingkatan dilakukan dengan mekanisme yang disepakati.







# Komponen Model SIKNAS

## *Bank Data Kesehatan Nasional*

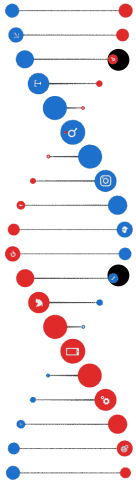
- Bank Data Kesehatan Nasional telah mencakup semua data kesehatan dari sumber data (fasilitas kesehatan)

## *Pengguna Data oleh Kementerian Kesehatan*

- Data dapat dimanfaatkan oleh semua unit-unit program di Kementerian Kesehatan dan UPT-nya serta dinas kesehatan dan UPTP/D-nya.

## *Pengguna Data*

- Masyarakat dapat mengakses informasi yang diperlukan dari Bank Data Kesehatan Nasional melalui *website* Kementerian Kesehatan.

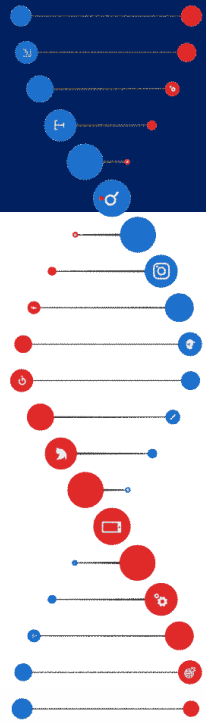




# PENGEMBANGAN SIKNAS

**Strategi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) meliputi:**

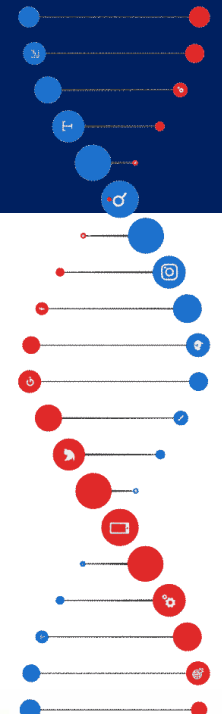
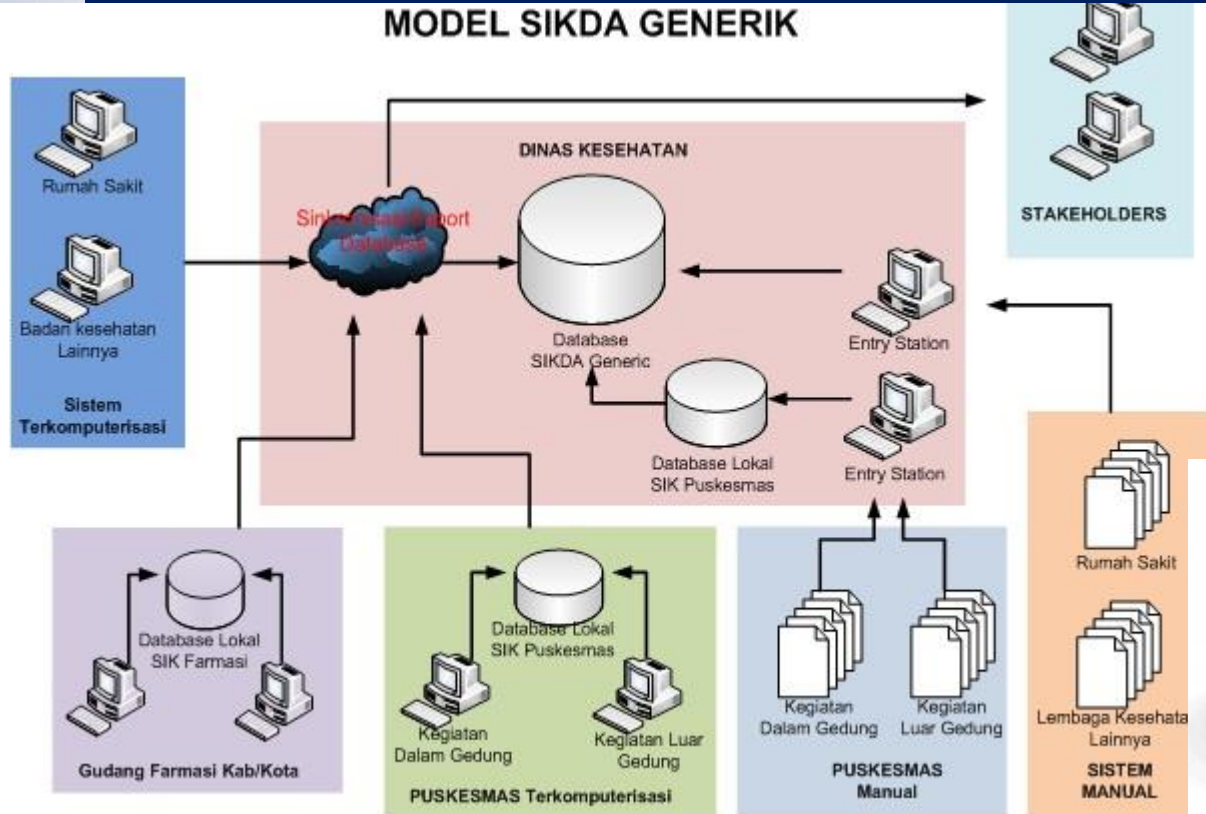
- **Integrasi Sistem Informasi Kesehatan yang ada.**
- **Penyelenggaraan Pengumpulan dan Pemanfaatan Bersama Data dan Informasi yang Terintegrasi.**
- **Fasilitasi Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah**
- **Pengembangan Pelayanan Data dan Informasi untuk Manajemen**
- **Pengembangan Pelayanan Data dan Informasi untuk Masyarakat**
- **Pengembangan Teknologi dan Sumber Daya Informasi**





# Sub Sistem SIKDA

## MODEL SIKDA GENERIK



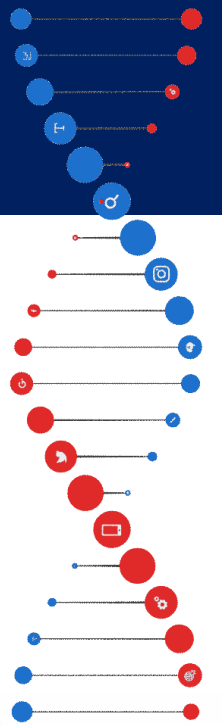


# Sub Sistem SIKDA

## SIM Puskesmas

Aplikasi ini digunakan di Puskesmas dalam kegiatan pencatatan dan pengelolaan data dari berbagai kegiatan pelayanan, yaitu :

- informasi riwayat medis pasien per individu
- informasi kunjungan pasien ke puskesmas.
- informasi kegiatan pelayanan kesehatan dalam gedung (Pelayanan rawat jalan, UGD, rawat inap, pemakaian dan permintaan obat/farmasi, pos obat desa, pos UKK, informasi tenaga kesehatan puskesmas, informasi sarana dan peralatan (inventaris) puskesmas)



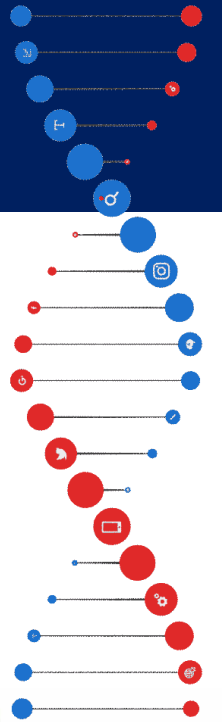


# Sub Sistem SIKDA

## SIM Puskesmas

Aplikasi ini digunakan di Puskesmas dalam kegiatan pencatatan dan pengelolaan data dari berbagai kegiatan pelayanan, yaitu :

- Informasi kegiatan luar gedung yang meliputi :  
(Kegiatan puskesmas pembantu, puskesmas keliling, bidan desa, posyandu, polindes, poskesdes, poskestren; informasi pembiayaan kesehatan masyarakat dan keuangan puskesmas; informasi gizi masyarakat; informasi surveilans (pengendalian penyakit); informasi promosi kesehatan; informasi kesehatan lingkungan; pelaporan internal dan eksternal puskesmas)



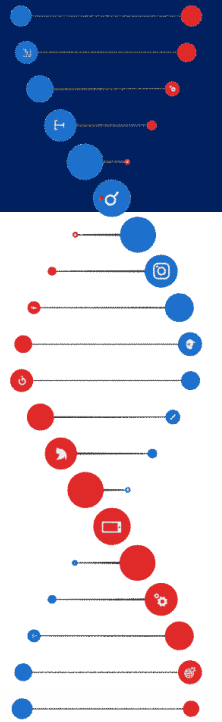


# Sub Sistem SIKDA

Sistem Informasi Manajemen Dinas Kesehatan (SIMDinkes)

Aplikasi ini berfungsi untuk menangani pencatatan dan pengelolaan data yang berasal dari:

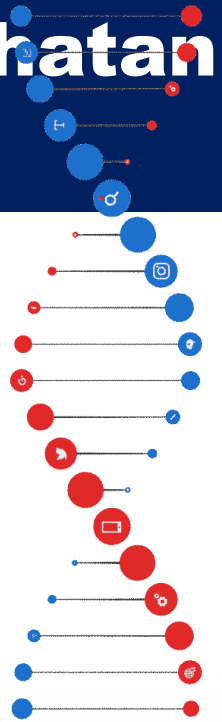
- Data puskesmas,
- Data rumah sakit tingkat kabupaten/kota,
- Data rumah sakit tingkat provinsi,
- Data apotek/instalasi farmasi,
- Data penunjang yang berasal dari laboratorium/ radiologi/fasilitas penunjang lainnya,
- Data kesehatan lainnya (lembaga lintas sektor (institusi non kesehatan), praktik dokter dan klinik, lembaga survei, dan organisasi kesehatan lainnya),
- Pengelolaan data SDM kesehatan di kabupaten/kota/provinsi,
- Data aset pada dinkes kabupaten/kota dan dinkes Provinsi.





# Kegiatan Sistem Informasi Kesehatan di Tingkat PUSKESMAS

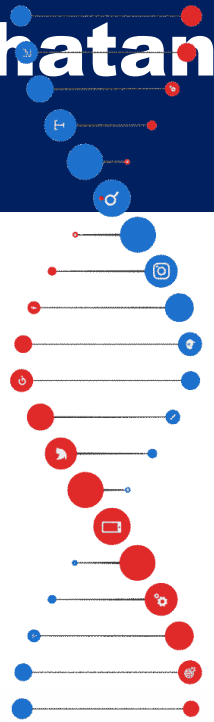
- a) Mencatat dan mengumpulkan data baik kegiatan dalam gedung maupun luar gedung
- b) Mengolah data
- c) Membuat laporan berkala ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- d) Memelihara arsip/file/ bank data Puskesmas
- e) Mengupayakan penggunaan data dan informasi untuk manajemen pasien dan manajemen unit Puskesmas
- f) Memberikan pelayanan data dan informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) di wilayah kerjanya





# Kegiatan Sistem Informasi Kesehatan di Tingkat Rumah Sakit

- a) Memantau indikator kegiatan-kegiatan penting rumah sakit (penerimaan pasien, lama rawat, pemakaian tempat tidur, mortalitas, waktu tunggu, dan lain-lain)
- b) Memantau kondisi finansial rumah sakit (cost recovery)
- c) Memantau pelaksanaan sistem rujukan
- d) Mengolah data
- e) Mengirim laporan berkala ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota/ Provinsi/ Pusat
- f) Memelihara bank data
- g) Mengupayakan penggunaan data dan informasi untuk manajemen pasien dan manajemen unit rumah sakit
- h) Memberikan pelayanan data dan informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) di wilayah kerjanya.

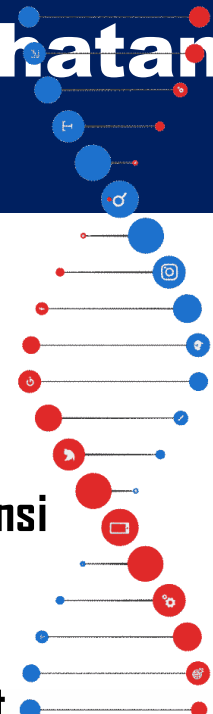






# Kegiatan Sistem Informasi Kesehatan di Tingkat Dinas Kab/Kota

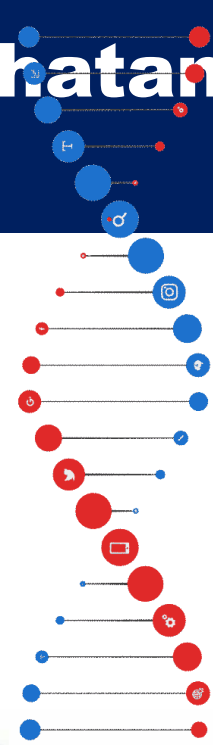
- a) Mengolah data dari unit-unit pelayanan kesehatan dan sumber-sumber lain
- b) Menyelenggarakan survei/penelitian bilamana diperlukan
- c) Membuat Profil Kesehatan Kabupaten/Kota untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian Kabupaten/Kota Sehat
- d) Mengirim laporan berkala/Profil Kesehatan Kabupaten/Kota ke Dinas Kesehatan Provinsi setempat dan Pemerintah Pusat.
- e) Memelihara bank data
- f) Mengupayakan penggunaan data dan informasi untuk manajemen klien, manajemen unit, dan manajemen Sistem Kesehatan Kabupaten/Kota
- g) Memberikan pelayanan data dan informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) di wilayah kerjanya
- h) Melakukan bimbingan dan supervisi kegiatan informasi kesehatan di unit-unit kesehatan.





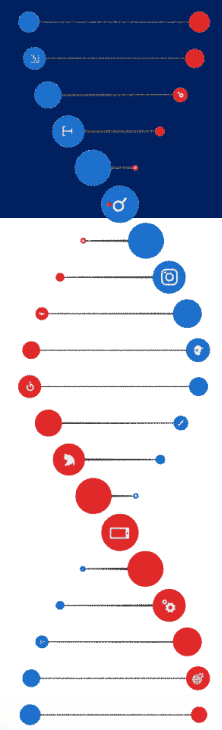
# Kegiatan Sistem Informasi Kesehatan di Tingkat Dinas Provinsi

- a) Mengolah data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, unit-unit pelayanan kesehatan milik Daerah Provinsi, dan sumber-sumber lain
- b) Menyelenggarakan survei/penelitian bilamana diperlukan
- c) Membuat Profil Kesehatan Provinsi untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian Provinsi Sehat
- d) Mengirim laporan berkala/Profil Kesehatan Provinsi ke Pemerintah Pusat
- e) Memelihara bank data
- f) Mengupayakan penggunaan data dan informasi untuk manajemen unit dan manajemen Sistem Kesehatan Provinsi
- g) Memberikan pelayanan data dan informasi kepada masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) di wilayah kerjanya.
- h) Melakukan bimbingan dan supervisi kegiatan informasi kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan unit-unit pelayanan kesehatan milik Daerah Provinsi.





# KETERKAITAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DENGAN REKAM MEDIS



- a) Tujuan Rekam Medis adalah untuk menunjang **tercapainya tertib administrasi** dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan.
- b) **Aspek Dokumentasi**, Isi Rekam medis menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggungjawaban dan laporan sarana kesehatan.
- c) **Aspek Medis**, Catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan / perawatan yang harus diberikan kepada pasien

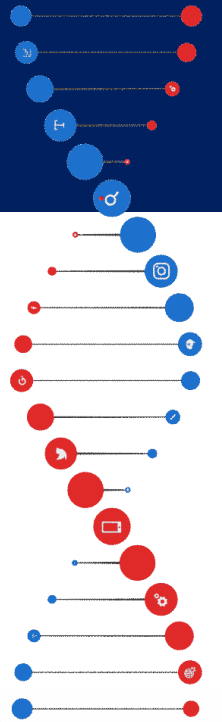




# KETERKAITAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DENGAN REKAM MEDIS

## Kegunaan rekam medis :

- Sebagai alat komunikasi antara dokter dengan tenaga kesehatan lainnya yang ikut ambil bagian dalam memberikan pelayanan kesehatan
- Sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang harus diberikan kepada seorang pasien
- Sebagai bukti tertulis atas segala tindakan pelayanan, perkembangan penyakit dan pengobatan selama pasien berkunjung / dirawat di Rumah sakit

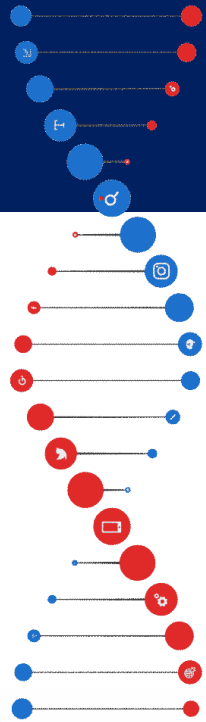




# KETERKAITAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DENGAN REKAM MEDIS

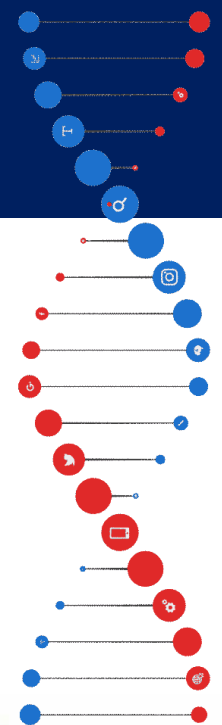
## Kegunaan rekam medis :

- Sebagai bahan yang berguna untuk analisa , penelitian dan evaluasi terhadap program pelayanan serta kualitas pelayanan. (misal data jml pasien yang datang ke sarana kesehatan, Distribusi penyakit pasien yang datang ke sarana kesehatan, Cakupan program yang nantinya di bandingkan dengan target program)
- Melindungi kepentingan hukum bagi pasien, sarana kesehatan maupun tenaga kesehatan yang terlibat.





# KETERKAITAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DENGAN REKAM MEDIS



## Kegunaan rekam medis :

- Menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk keperluan pengembangan program, pendidikan dan penelitian
- Sebagai dasar di dalam perhitungan biaya pembayaran pelayanan kesehatan
- Menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan serta bahan pertanggungjawaban dan laporan







- Laporan *hardcopy* dientri kedalam aplikasi SIKDA generik, laporan *softcopy* diimpor ke dalam aplikasi SIKDA Generik, selanjutnya semua bentuk laporan diunggah ke Bank Data Kesehatan Nasional. Dinas kesehatan provinsi melakukan hal yang sama dengan dinas kesehatan kabupaten / kota untuk laporan dari fasilitas kesehatan milik provinsi. Laporan *hardcopy* dientri kedalam aplikasi SIKDA generik, laporan *softcopy* diimpor ke dalam aplikasi SIKDA Generik, selanjutnya semua bentuk laporan diunggah ke Bank Data Kesehatan Nasional. Dinas kesehatan provinsi melakukan hal yang sama dengan dinas kesehatan kabupaten / kota untuk laporan dari fasilitas kesehatan milik provinsi.





# Subsistem Komponen Pengelolaan Kesehatan

- **Upaya kesehatan,**
- **Penelitian dan pengembangan kesehatan,**
- **Pembiayaan kesehatan,**
- **Sumber daya manusia kesehatan,**
- **Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan,**
- **Manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan, dan**
- **Pemberdayaan masyarakat.**

